

## PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Oleh:

<sup>1</sup>M. Hendri Yan Nyale, <sup>2</sup>Henni Rolita Gultom

<sup>1,2</sup>Universitas Esa Unggul, Program Studi Akuntansi  
Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kupa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

Email : hendri.yan@esaunggul.ac.id<sup>1</sup>, ghennirolita@gmail.com<sup>2</sup>

---

### ABSTRACT

*The research was conducted to see the effect of the variables of profitability, leverage, and company size as independent variables on the timeliness of financial report submission as the dependent variable. The profitability variable in this study uses ROE as a measuring tool, for leverage using DER as a measuring tool, and finally Ln is used as a measuring tool for the company size variable. This research uses the property and real estate sector industry listed on the IDX for the 2020-2022 period. 48 companies were obtained for the population so that the research sample was 144. This research uses quantitative methods and uses secondary data sourced from the IDX. The sampling process applies purposive sampling technique. The analysis test processed using the SPSS 25 application shows that there is a simultaneous influence on profitability and leverage, and company size on the timeliness of financial report submission. It was found that profitability and leverage did not have a significant influence on the timeliness of submitting financial reports, while company size showed a positive influence on the timeliness of submitting financial reports..*

**Keywords:** *Leverage, Company Size, Timeliness of Submitting Financial Statements*

---

### ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel terikat. Variabel profitabilitas pada penelitian ini memakai ROE sebagai alat ukurnya, untuk *leverage* memakai DER sebagai alat ukurnya, dan terakhir Ln digunakan sebagai alat ukur variabel ukuran perusahaan. Riset ini menggunakan industri sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Didapatkan 48 perusahaan atas populasinya sehingga sampel penelitian sebanyak 144. Riset ini memakai metode kuantitatif dan memakai data sekunder bersumber dari BEI. Proses pengambilan sampelnya menerapkan teknik purposive sampling. Uji analisa diolah menggunakan aplikasi SPSS 25 menunjukkan bahwa adanya pengaruh simultan atas profitabilitas dan *leverage*, dan ukuran perusahaan kepada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Didapatkan profitabilitas dan *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

---

## PENDAHULUAN

Bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap para pemangku kepentingan salah satunya dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan periode akuntansi. Sebagai proses akhir akuntansi, tentunya mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu sangat penting dilakukan agar para pengguna dapat menyadari manfaatnya. Informasi yang terkandung didalam laporan keuangan dapat dianggap relevan jika disampaikan tepat waktu (Selviani *et al.*, 2022). Ketentuan penyampaian mengenai laporan keuangan selama di hadapan publik diatur oleh OJK (2016) dalam ketentuan OJK No. 29/PJOK.04/2016 Pasal 7 ayat (1) mengenai laporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang tercatat dalam BEI dan telah menerbitkan sahamnya wajib menyelesaikan penyampaian laporan keuangan tahunannya yang sudah teraudit dengan tepat sesuai batas waktu yang ditentukan. Penyampaian atas laporan keuangan tersebut selambat-lambatnya harus kurang dari 120 hari sejak akhir tutup buku perusahaan. Apabila ditemukan yang melanggar dipastikan sanksi akan ditegakkan sesuai aturan, antara lain sanksi administratif, teguran tertulis, bahkan pembekuan hak perdagangannya di BEI (Triyanto *et al.*, 2023).

Pandemi dari Virus *Covid-19* mengakibatkan dampak langsung yang ditimbulkan bagi Negara Indonesia, yang menyebabkan keadaan darurat pada kinerja dan operasional bisnis pada tahun 2020. Untuk mengatasi keadaan tersebut, Direksi PT Bursa Efek Indonesia menyesuaikan Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor Kep-00089/BEI/10-2020 memberikan relaksasi periode perpanjangan menjadi 2 bulan lebih lama dari waktu sebelumnya dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Tahun 2021 BEI menyesuaikan OJK kembali mengeluarkan surat aturan Kep-00024/BEI/04-2022 terdapat perubahan yang menyatakan masa penyampaian atas laporan keuangan tahunan diperpanjang satu bulan dari batas waktu wajib lapor berkala tahunan. Namun perpanjangan waktu yang telah ditetapkan oleh BEI serta OJK tidak sepenuhnya memberikan jaminan perusahaan telah tepat waktu di dalam menyampaikan laporan keuangannya. Bersumber atas informasi *Indonesia Stock Exchange (IDX)* mengenai keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan, di tahun 2020 tercatat sebanyak 52 perusahaan melakukan keterlambatan. Lalu pada tahun 2021 tercatat 68 perusahaan dan di tahun 2022 tercatat 61 perusahaan. Salah satu sektor yang telat dalam penyampaian laporan keuangan terbanyak yaitu sektor *property and real estate*, menempati posisi 2 teratas sepanjang tahun.

Pitrawiah & Hendrani (2024) menjelaskan bahwa profitabilitas sebagai indikator dalam menciptakan laba sehingga kesuksesan perusahaan dapat terealisasikan. Tingkat keefektifitas operasional perusahaan yang dihasilkan suatu perusahaan dapat dilihat pada profitabilitasnya. Semakin profitabilitas tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan labanya. Hal tersebut dinilai perusahaan sebagai kabar baik yang harus segera disampaikan kepada berbagai pihak, sehingga pada akhirnya perusahaan akan cepat dan tepat waktu mempublikasikan laporan keuangan (Nurlen *et al.*, 2021).

*Leverage* mewakili kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, maka pelaporan keuangan yang tepat waktu menjadi salah satu faktor pengaruh dari *leverage*. Tingginya tingkat *leverage* yang perusahaan miliki membuat perusahaan merasa memiliki tanggung jawab untuk memenuhi keperluan kreditornya, salah satu upaya yang dilakukan yaitu tepat waktu dalam mempublikasikan informasi yang bisa diandalkan dan bisa

memastikan pihak kreditor memiliki rasa kepercayaan bahwa perusahaan mampu dalam membayar utangnya (Rahmah & Mawardi, 2021).

Secara tidak langsung ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan perolehan laba suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai nilai yang baik untuk investor. Perusahaan dengan tingkat ukuran yang besar akan lebih mematuhi aturan yang ditetapkan untuk menjaga citra baiknya sehingga secara tidak langsung investor menilai bahwa kinerja perusahaan dianggap baik (Putri & Wahyudi, 2022).

Dalam penelitian sebelumnya, yang diteliti Habibie & Triani (2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan arah pengaruh positif. Sebaliknya hasil temuan peneliti Ginting & Natasha (2021) menunjukkan perbedaan, yaitu profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk *leverage* bagi peneliti Murti (2021) dalam penelitiannya menyatakan *leverage* memberikan pengaruh signifikan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kearah pengaruh positif. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh peneliti Prakoso & Wahyudi (2022) yang mengungkapkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan terakhir untuk ukuran perusahaan, Putri & Wahyudi (2022) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh ke arah negatif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, hasil berbeda ditemukan atas penelitian dari Fortuna & Khristiana (2021) yang menyampaikan ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan kearah pengaruh positif.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mencari tahu apakah variabel independen yang meliputi profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang telah terdaftar dalam BEI periode 2020-2022.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Pertama kali disampaikan oleh Jensen & Meckling (1976), menjelaskan bahwa suatu kontrak kerja sama terjadi jika agensi dan pemegang saham (*principal*) membuat hubungan keagenan perjanjian yang mengalihkan dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajemen (*agent*). Sebagai pihak manajemen yang diberi kontrak harus bertanggung jawab atas semua pekerjaan dan wewenang pengambilan keputusan kepada pemegang saham. Namun seringkali konflik muncul karena pemegang saham dan manajemen memiliki perbedaan dalam kepentingan kedua belah pihak, dan hal ini disebut konflik keagenan (*agency theory*). Berdasarkan teori keagenan yang dikemukakan, terdapat dua sebab konflik keagenan. Adapun dua sebab konflik tersebut yakni manajemen perusahaan dan pemegang saham masing-masing berbeda kepentingan an sering terjadi asimetri informasi. Sebagai agen, manajemen diberi wewenang untuk mengarahkan dan mengambil keputusan demi kepentingan terbaik pelanggan dan perusahaan. Suatu bentuk tanggung jawab keagenan tersirat dalam laporan keuangan dan laporan manajemen perusahaan (Eisenhardt, 1989). Pentingnya suatu informasi yang dituangkan di laporan keuangan perusahaan mendorong manajer lebih meningkatkan kinerja perusahaan guna memuaskan banyak pemangku kepentingan, terutama prinsipal. Oleh karena itu, dalam hal tersebut, manajemen mungkin bersedia melakukan kecurangan data agar informasi dalam laporan keuangan terlihat baik dan membantu mewujudkan

kepentingan agen (Septiani & Arfianti, 2022). Dengan kondisi tersebut, karena laba adalah bagian dari informasi atas laporan keuangan maka diselaraskan kepentingan antara kedua belah pihak dengan menerapkan *the bonus plan hypothesis* atau mengadakan bonus untuk para manajer perusahaan sehingga memotivasi manajer dalam mempresentasikan kinerja yang terbaik. *Debt covenant hypothesis* akan mendorong manajer agar tidak mengakibatkan timbulnya biaya yang bisa menghalangi manajemen dalam kinerjanya dengan cara menaikkan keuntungan perusahaan guna menghindari atau paling tidak menjauhi hal dapat melanggar debt covenant tersebut. Kemudian dengan menerapkan *The political cost hypothesis*, Biaya politis dengan tingkat tinggi perusahaan akan lebih cenderung membuat laba nya menurun sehingga menciptakan laporan keuangan suatu perusahaan lebih baik sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku (Nazilah & Syaiful, 2023).

### **Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) merupakan kondisi suatu entitas dikatakan mampu melaporkan informasi laporan keuangannya yang telah lolos proses audit sehingga dapat dipublikasikan dalam jangka waktu tertentu guna memenuhi kebutuhan para pengguna. Penyampaian laporan keuangan yang diinformasikan dan menyampaikannya pada waktu yang tepat mempunyai keunggulan karena dapat mencerminkan tingkat akurat yang tinggi terhadap keadaan keuangan suatu perusahaan. Penyampaian laporan keuangan yang tertunda menyebabkan pengurangan terhadap manfaatnya. *Timeliness* merupakan faktor yang terpenting karena informasi laporan keuangan yang perusahaan sajikan membantu pihak yang membutuhkan laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam melakukan kebijakan investasi juga perkreditan (Murti, 2021). Waktu pelaporan keuangan yang disampaikan didapatkan dari sejak tercatatnya tanggal pada laporan audit independen dan tanggal akhir tahun (Ginting & Natasha, 2021). Dalam pelaksanaannya, variabel ini menggunakan skala rasio pada kategori jika kurang dari satu maka dikatakan tepat waktu dan pada kategori lebih dari satu artinya tidak tepat waktu.

### **Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas adalah indikator dalam menilai kesanggupan perusahaan mencapai keuntungan dan dipergunakan untuk memperlihatkan efisiensi suatu perusahaan (Thian, 2022). Profitabilitas mengacu pada sejauh mana suatu perusahaan berhasil mencapai keuntungan yang signifikan. Sudut pandang inilah yang dipergunakan investor sebagai penilaiannya pada perusahaan yang berhasil memperoleh keuntungan (Anggraini & Nyale, 2022). Profitabilitas atas pengguna informasi sangat penting, terutama bagi investor dan kreditor. Riset ini memperlihatkan bahwa profitabilitas memakai *Return on Equity* dalam menentukan skala rasio yang mengukur besarnya pemberian ekuitas yang menciptakan laba bersih. Oleh sebab itu, ROE bisa mewakili seberapa efektif suatu perusahaan mengelola atau mengatur modal yang diterima dari investor untuk menghasilkan laba bersih (Putra & Gantino, 2021). Menurut peraturan Nomor 28/SEOJK.03/2019 profitabilitas perusahaan dikatakan baik jika nilai keuntungan minimal  $ROE < 8\%$  (OJK, 2019).

### **Leverage**

Rasio *leverage* menurut Menurut Kasmir (2019) merupakan indikator yang memperlihatkan seberapa banyak suatu *asset* perusahaan yang bersumber dari utang, seberapa banyak tanggungan perusahaan yang menjadi beban utangnya perusahaan. Menurut Putri *et al* (2021) rasio *leverage* adalah kemampuan yang mengungkapkan

perusahaan di dalam menetapi kewajiban jangka waktu pendek serta jangka waktu panjangnya. Dan juga, rasio *leverage* dapat dipakai dalam mengukur perbandingan antara pemilik modal terhadap pinjaman modal dari kreditur (Nyale, 2020). Penelitian ini menerapkan DER yang diperlukan untuk memperhitungkan batas kemampuan modal sendiri dengan utang, bertujuan untuk mengukur perbandingan risiko yang ditanggung dari modal sendiri atas pengembangan usaha dengan yang memakai modal dari pinjaman. DER yang tinggi merepresentasikan tingginya risiko atas finansial perusahaan. Tingginya risiko perusahaan menggambarkan situasi finansial sedang mengalami kesulitan. Kesulitan keuangan menciptakan berita buruk bagi representasi perusahaan. Kesulitan keuangan mengakibatkan penundaan pelaporan keuangan serta membutuhkan waktu lama bagi manajemen dalam menyampaikan laporan keuangan (Rajaguk-guk *et al.*, 2022). Perbandingan utang dan ekuitas yang ditetapkan oleh Kemenkeu (2015) sebagaimana ditentukan 4:1 artinya *leverage* dikatakan baik dengan nilai satu dibanding 4 yang nilainya tinggi.

### **Ukuran Perusahaan**

Data perusahaan besar kecilnya dinilai dari beragam faktor, seperti hasil penjualan, jumlah aset, jumlah tenaga kerja, serta sistem informasi dan pengendalian internal. Citra dan popularitas yang diketahui oleh publik sebagaimana yang tercemrin dalam laporan keuangan dapat menjadikan perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan besar maupun perusahaan kecil (Hamsyi & Andriani, 2021). Semakin besar entitas perusahaan akhirnya akan semakin banyak hal rumit dan juga permasalahan yang akan dialami perusahaan itu. Setiap perusahaan besar tentunya memiliki citra baik bagi pengguna yang memerlukan laporan keuangan serta bagi publik, tetapi tidak seluruh perusahaan yang sanggup menjaga reputasi tersebut. Diperlukan pengendalian internal dan seluruh sumber daya perusahaan yang ada pada setiap bidangnya guna untuk mencapai kinerja keuangan yang tercermin dengan baik atas informasi di laporan keuangan. Selain itu, perusahaan dengan entitas besar lebih semakin ingin cepat dalam penyampaian pelaporan keuangan mereka lebih awal demi menjaga citra baik di masyarakat (Effendi & Ulhaq, 2021). Berdasarkan Peraturan Nomor 43/POJK.04/2020 sebuah perusahaan dianggap berskala kecil jika total asetnya kurang dari Rp 50 miliar, dan jika asetnya melebihi Rp 50 miliar namun tidak melebihi dari Rp 250 miliar dianggap berskala menengah, kemudian berskala besar jika asetnya lebih dari 250 miliar (OJK, 2020).

### **Hubungan Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis**

#### **Hubungan antara Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Penelitian dari Dewi *et al.*, (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Lubis *et al.*, (2021) juga mengungkapkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dari itu diambil kesimpulan atas peneliti sebelumnya bahwasannya keuntungan yang didapatkan perusahaan, kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola asetnya agar membayar biaya kewajibannya serta tingkat ukuran perusahaan baik besar atau kecil bisa memberikan dampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Hubungan antara Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Profitabilitas dalam laporan keuangan perusahaan menggambarkan bahwa informasi yang tertuang didalamnya sangat diperlukan untuk pelaporan keuangan sebab pengguna laporan keuangan perlu menganalisis secara langsung apakah perusahaan mampu memperoleh keuntungan atau justru mengalami kerugian akibat efektivitas hasil pengelolaannya. Perusahaan yang sukses atau menguntungkan umumnya menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu (Ferawati *et al.*, 2022). Hubungan profitabilitas dengan teori keagenan adalah ketika profitabilitas perusahaan tinggi maka manajemen sebagai agen mempercepat pelaporan keuangan perusahaan dan memberikan kabar baik bagi pemegang saham (prinsipal) yang memakai laporan keuangan atas informasinya sebagai langkah mengambil dan membuat keputusan. Sehingga laporan keuangan yang dipublikasikan lebih tepat waktu maka semakin rendah asimetri informasi antara agen dan pelanggan (N. P. Sari & Khafid, 2020). Dalam hal kelancaran proses pelaporan keuangan perusahaan membagikan bonus sebagai motivasi untuk manajemen menyajikan informasi keuangan dengan prestasi kualitas laba tersaji dengan baik, yang pada akhirnya mendorong perusahaan konsisten tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan juga semakin baik atas proses pelaporan keuangan (Lidyah, 2022). Hal ini selaras dengan riset yang diteliti Handayani *et al* (2021) bahwa profitabilitas memberi pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan kearah pengaruh positif. Begitu juga hasil yang sama didapatkan dari penelitian Habibie & Triani (2022), serta hasil riset penelitian Selviani *et al* (2022) mendapatkan hasil yang sama.

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Hubungan antara Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Perusahaan yang tinggi tingkat utangnya berarti mempunyai lebih banyak utang dibanding perusahaan tingkat utang yang lebih rendah kepada pihak eksternal. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreditur tetap yakin terhadap kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman dalam jumlah besar untuk beroperasi dan menghasilkan keuntungan, serta kemampuannya membayar utang jangka panjang. Sehingga pada akhirnya pihak perusahaan akan lebih cepat sesegera mungkin untuk melaporkan hasil laporan keuangan tahunannya agar tetap mendapat kepercayaan dari pihak kreditur. Menurut teori keagenan, *leverage* yang semakin tinggi menyebabkan tingginya biaya keagenan, dan tingginya utang suatu perusahaan menimbulkan konflik kepentingan. Untuk meminimalisir hal tersebut, perusahaan harus memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang dengan tepat pada waktunya dalam melaporkan laporan keuangan (Putri & Nugroho, 2023). Manajer perusahaan memperlihatkan usahanya berdasarkan pencapaian kinerjanya yang memperoleh hasil yang baik, agar pihak kreditur percaya bahwasanya pihak perusahaan pasti akan mampu membayar kewajiban utangnya. Jika terjadi pelanggaran oleh perusahaan atas perjanjian utang yang sudah kreditur sepakati, perusahaan patut terkena pinalti dari kreditur. Demi menghindarinya, manajer dalam kinerjanya lebih berminat meningkatkan laba sehingga lebih percaya diri dalam proses pelaporannya (Faza, 2020). Hasil ini searah pada riset penelitian Fortuna & Khristiana (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kearah pengaruh positif. Hasilnya juga sama dengan penelitian Dwiyani *et al* (2021), serta penelitian oleh Ferawati *et al* (2022).

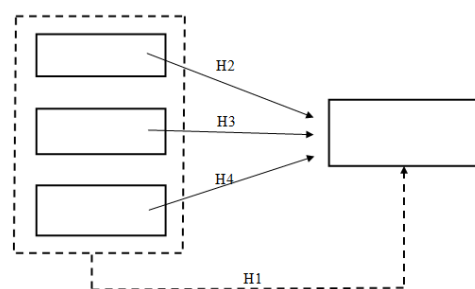
H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### Hubungan antara Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat menunjukkan kredibilitas perusahaan dimata publik maupun para pengguna laporan keuangannya. Perusahaan besar tentunya lebih mempunyai sumber daya yang memadai dalam mewujudkan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (Putri & Wahyudi, 2022). Sumber daya yang dimaksud terdiri dari aset dan permodalan perusahaan, yang mana didukung juga dengan sumber daya manusia dan pengendalian internal yang efektif serta efisien. Setiap perusahaan terutama perusahaan besar tentunya memiliki kualifikasi yang ketat dalam menyaring sumberdayanya. Sumber daya yang berkualitas dapat membantu perusahaan dalam melakukan kinerja sehingga semakin hari publik dapat menilai perusahaan kian berkembang. Salah satu bukti berkualitasnya sumber daya dalam perusahaan adalah dengan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (Ginting & Natasha, 2021). Apabila dalam pelaporan keuangan pihak perusahaan lebih tepat waktu maka hal ini dapat memperkecil terjadinya asimetri informasi. Hal ini berkaitan juga terhadap teori agensi dimana dalam teori agensi mengungkapkan bahwa suatu masalah agensi timbul diakibatkan karena adanya asimetri informasi. Asimetri informasi laporan keuangan dapat dihindari dengan kepemilikan auditor yang kompeten. Baik perusahaan kecil atau besar akan memberikan intensif pada auditor sesuai kinerja yang dilakukannya. Intensif ini dapat memotivasi auditor untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Nuraini *et al.*, 2022). Perusahaan image besar mempunyai keinginan dalam mengurangi situasi *political cost* disebabkan adanya pengawasan lebih dari pemerintah selaku yang menentukan kebijakan dan juga yang membuat regulasi. Pengeluaran biaya atau bentuk transferan kekayaan yang perusahaan tanggung berkaitan dengan biaya pemerintahan seperti subsidi, regulasi, tagihan pajak, tuntutan pegawai, dan lainnya. Yang mana manajemen sebagai agen mempunyai keinginan dalam memaksimalkan keperluan kepentingannya yang dilakukan dengan cara mempresentasikan kinerja dengan hasil terbaik, salah satunya menjadikan laporan keuangan perusahaan telah tersampaikan dengan tepat waktu, disisi lain dari prinsipal memerlukan informasi laporan keuangan tersebut (A'isyah & Vestari, 2019). Hasil ini searah dengan penelitian Habibie & Triani (2022) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kasin & Arfianti (2018) dan Murti (2021) juga memiliki hasil yang sama dalam penelitiannya.

H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Penelitian oleh penulis memakai metode kuantitatif bertujuan menguji teori dengan melakukan pengukuran variabel penelitian secara numerik serta menggunakan metode statistik untuk menganalisis data. Variabel independen yang diriset meliputi profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan disebutkan sebagai variabel dependen. Pengukuran ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) dengan melihat tanggal penerbitan yang dilaporkan auditor independent ke BEI dikurangi tanggal akhir tahun buku 31 Desember (Ginting & Natasha, 2021). Dan pengukuran untuk profitabilitas (X1) memakai rasio dari return on equity yang rumusnya laba bersih yang sesudah pajaknya dibagi dari nilai ekuitas perusahaan (Thian, 2022). *Leverage* (X2) memakai rasio *debt to equity ratio*, dimana hitungan rumusnya adalah utang (liabilitas) dibagi ekuitas atau modal perusahaan (Nurpermana, 2017). Dan variabel terakhir yaitu ukuran perusahaan (X3) memakai pengukuran size ratio, ini adalah logaritma natural dari jumlah total aset (Hartono, 2017).

Teknik untuk menyeleksi sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang bertujuan agar hasil sampel dapat ditemukan dari kriteria yang sudah dikualifikasikan. Syarat yang termasuk dalam kriteria sampel penelitian yaitu sektor di *property and real estate* tahun 2020-2022 dan terdaftar di BEI serta yang laporan keuangannya dipublikasikan secara berkelanjutan, lalu perusahaan dengan mata uangnya Rupiah dalam laporan keuangan tahunannya. Pada periode tahun 2020-2022, terdapat 85 emiten *property and real estate* di BEI dan sudah terdaftar, didapatkan 15 emiten *property and real estate* yang tidak menyampaikan laporan keuangan berkelanjutan periode 2020-2022, maka sesuai dengan kriteria penelitian ini didapatkan 70 perusahaan. Peneliti memperoleh sampel data dari 210 perusahaan selama periode tiga tahun.

Penelitian diuji menggunakan uji analisis regresi berganda. Pertama peneliti akan menguji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Lalu uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi atau R<sup>2</sup>, uji kelayakan model atau uji f, dan uji signifikansi parsial atau uji t agar mengetahui seberapa besar profitabilitas, *leverage* dan ukuran besar sebagai variabel bebas tersebut mempengaruhi variabel terikatnya yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Bentuk rumus model regresi linier yang diajukan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Y	= Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Profitabilitas (ROE)
X2	= <i>Leverage</i> (DER)
X3	= Ukuran Perusahaan (Ln)
$\epsilon$	= <i>Error</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai metode sistem *purposive sampling*, dalam penelitian memfokuskan atas sektor *property dan real estate* yang tercatat di BEI selama periode 2020-2022. Diperoleh



sejumlah 70 perusahaan memenuhi kriteria, sehingga menghasilkan total 210 sampel data untuk penelitian.

Table 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	210	-1,27	8,51	,0452	,61220
LEVERAGE	210	-55,73	6,88	,2933	4,42512
SIZE	210	23,98	31,81	28,4993	1,65409
TIMELINESS	210	,23	1,63	,7041	,19993
Valid N (listwise)	210				

Sumber: hasil olahan data IBM SPSS 25 oleh penulis (2024)

Hasil olah data profitabilitas yang diukur menggunakan ROE memiliki nilai rata-rata 0,0452 atau 5%. Diartikan perusahaan secara rata-rata mengalami kerugian dari total ekuitas yang dihasilkan. Berdasarkan ketentuan OJK (2019) kondisi profitabilitas perusahaan dalam kategori tidak baik karena dibawah 8%. Nilai minimum profitabilitas sektor ini sebesar -1,27 dihasilkan PT Binakarya Jaya Abadi Tbk di tahun 2021 dan nilai maksimum profitabilitas sektor ini sebesar 8,51 dihasilkan PT Bliss Properti Indonesia Tbk di tahun 2021.

Rasio *leverage* menghasilkan rata-rata yang jumlahnya 0,2933. Hal ini membuktikan bahwa nilai liabilitas lebih kecil dibandingkan dengan nilai ekuitas perusahaan. Ini menandakan bahwa secara umum perusahaan di sektor ini memiliki *leverage* yang baik, karena nilai tersebut berada di bawah 1 sesuai ketentuan Kemenkeu (2015). Dalam penelitian ini nilai *leverage* maksimum sebesar 6,88 dipegang oleh PT Bliss Properti Indonesia Tbk periode 2020 sedangkan nilai *leverage* minimum sejumlah -55,73 dipegang oleh PT Bliss Properti Indonesia Tbk tahun 2021.

Dalam penelitian ini rata-rata ukuran perusahaan didapatkan sebesar 28,4993 atau Rp 2.383.000.000.000. Bisa dinilai bahwasanya perusahaan tersebut mempunyai aset yang tingkatnya besar, melebihi 2 triliun rupiah sehingga perusahaan dalam penelitian ini masuk kategori perusahaan besar. Tercatat hasil minimum ukuran perusahaan senilai 23,98 yang dipegang PT Summarecon Agung Tbk periode 2022, dan maksimumnya 31,81 dipegang oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2022.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipilih atas 210 data periode 2020 hingga 2022, mendapatkan nilai rata-rata sejumlah 0,7041 atau 70,41%. Berarti secara rata-rata terdapat 198 data yang pelaporan keuangannya tepat waktu. Tetapi, hasil data ini membuktikan bahwasanya masih ada perusahaan terdapat melanggar peraturan, karena adanya informasi auditan atas laporan data keuangan dimana data disampaikan melewati batas waktu peraturan pelaporan yang OJK buat. Perusahaan yang mencapai nilai minimum, yaitu 0,23 dan menyampaikan laporan keuangan dengan ketercepatan, adalah PT Puradelta Lestari Tbk pada tahun 2020. Di sisi lain, perusahaan yang mencapai nilai maksimum sebesar 1,63 dan mengalami keterlambatan terlama dalam pelaporan dipegang oleh PT Urban Jakarta Propertindo Tbk periode 2022.

### Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian dilakukan uji kolmogorov smirnov sebagai penentu uji normalitas mendapatkan senilai 0,000 dilihat di *asym sig (2-tailed)* yang artinya masih berada dibawah 0,05 akibatnya data belum terdistribusi normal. Dikarenakan masih belum normalnya data, langkah selanjutnya dilakukan outlier dari yang sebelumnya 210 data menjadi 144 data. Kemudian dilakukan lagi uji normalitas dengan *monte carlo* dan

didapatkan nilai signifikan sebesar 0,185 (19%) yang artinya data telah berdistribusi dengan normal karena lebih besar dari 5%.

Uji multikolinearitas dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Untuk pengukurannya antara nilai toleransi harus melebihi 0,1 dan VIF harus memiliki nilai kurang dari 10. Hasil pengujian didapatkan ROE 0,951 > 0,1 sebagai nilai toleransinya dan 1,051 < 10 sebagai nilai VIF. Kemudian untuk *leverage* didapatkan 0,923 > 0,1 sebagai nilai toleransinya sementara 1,083 < 10 sebagai nilai atas VIF. Terakhir untuk *SIZE* didapatkan 0,881 > 0,1 sebagai nilai dari toleransinya dan 1,136 < 10 sebagai nilai dari VIF nya. Sehingga bisa kita simpulkan data telah bebas Multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas memakai uji spearman pada riset pengujiannya. Jika hasil signifikan bernilai > 0,05 artinya gejala heteroskedastisitas nya tidak ada atas model regresi. Berdasarkan pengujian menyatakan bahwa ROE memiliki nilai 0,898 > 0,05 lalu 0,958 > 0,05 sebagai nilai *leverage* kemudian 0,484 > 0,05 sebagai nilai *SIZE*. Berarti disimpulkan gejala heteroskedastisitas pada data penelitian tidak ditemukan.

Uji autokorelasi di pengujiannya memakai uji durbin watson. Dari ketentuannya apabila  $d$  atau durbin watson ada pada  $dU < d < 4-dU$  itu artinya tidak ada autokorelasi pada data. Berdasarkan pengujian dihasilkan 1,934 nilai  $d$ , hasil 1,7704 untuk  $dU$ , hasil 2,2296 untuk  $4-dU$ , hasil 1,6854 untuk  $dL$ , dan nilai  $4-dL$  2,3146. Berarti tidak terjadi Autokorelasi dikarenakan hasil nilai  $1,7704 < 1,934 < 2,2296$  atau  $d$  di antara  $dU$  juga  $4-dU$ .

Data penelitian yang telah melewati rangkaian pengujian didapatkan model regresi berikut.

$$Y = - 0,234 - 0,055 X_1 - 0,001 X_2 + 0,012 X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diketahui dalam penelitian ini mempunyai konstanta  $\alpha$  sebesar -0,234 yang menyatakan apabila variabel X konstan, maka variabel ketepatan waktu pelaporan (*timeliness*) -0,234. Koefisien regresi atas profitabilitas -0,055 itu artinya setiap penambahan atas variabel profitabilitas 1 persen tentu menurunkan tingkat variabel *timeliness* senilai -0,055. Begitupun pada koefisien regresi *leverage*, yaitu -0,001, menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel *leverage* sebesar 1 persen akan menyebabkan penurunan sebesar -0,001 atas variabel *timeliness*. Terakhir koefisien regresi atas ukuran perusahaan senilai 0,012 itu artinya setiap penambahan atas variabel ukuran perusahaan 1 persen pasti menaikkan tingkat variabel *timeliness* senilai 0,012.

### Uji Hipotesis

Mengacu pada data sampel penelitian uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka adjusted R square 0,106. Menyebutkan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan selaku variabel bebas menaruh pengaruh 11% pada ketepatan waktu pelaporan. Sementara dari 89% nya lagi berdampak pada faktor – faktor lainnya yang ada di luar riset.

Uji simultan atau pengujian f di ukur dengan melihat angka dari sig. harus lebih kecil dari angka 0,05 lalu angka f hitung harus diatas angka nilai f tabel maka di simpulkan model penelitian layak diteliti lebih lanjut. Adapun nilai F tabel pada  $df_1$  variabel = 3 dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) = 144-3-1 adalah 140 maka F tabel didapat  $F(3;140) = 2,67$ . Dalam penelitian ini nilai sig. didapatkan  $0,034 < 0,05$  dan F hitung  $2,964 > 2,67$  nilai F tabel. Maka hipotesis 1 diterima, artinya terdapat pengaruh atas profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengujian parsial (uji t) pengukurannya dilihat di angka sig. apabila hasilnya di bawah angka 0,05 artinya hipotesis peneliti layak diterima, dimana terjadi dampak signifikan dari variabel bebas kepada variabel terikatnya. Sementara untuk nilai t

memperlihatkan arah pengaruh variabel. Didapatkan angka sig.  $0,648 > 0,05$  untuk variabel profitabilitasnya itu artinya variabel tersebut tidak memberikan dampak signifikan pada ketepatan waktu pelaporan. Kemudian diperoleh nilai sig.  $0,938 > 0,05$  atas variabel *leverage* nya itu berarti tidak ada dampak *leverage* pada ketepatan waktu pelaporan. Terakhir, diperoleh nilai sig.  $0,005 < 0,05$  hasil variabel ukuran perusahaannya itu artinya ada pengaruh positif yang signifikan dari ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pada analisa pengujiannya diperoleh hasil atas pengujian simultan yaitu peneliti berhasil membuktikan bahwasanya profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sektor *property and real estate* periode 2020-2022. Sesuai teorinya suatu perusahaan yang menunjukkan keuntungan, memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajibannya serta ukuran perusahaan yang tingkat ukurannya besar cenderung menjaga image dan lebih berhati – hati sehingga informasi keuangan dilaporkan dengan tepat pada waktunya. Hal ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Ginting & Natasha (2021) yang juga mengungkapkan bahwasanya profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pada analisa pengujiannya diperoleh hasil profitabilitas itu tidak berpengaruh atas ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hipotesis 2 **ditolak**. Artinya profitabilitas baik tinggi maupun rendah yang didapatkan perusahaan akan bersama – sama harus melaporkan laporan keuangan tepat pada waktunya tanpa melihat tingkat profitabilitas perusahaan (Pramesti *et al.*, 2022). Perusahaan dengan keuntungan lebih tinggi tentu masih ada yang belum bisa menggambarkan prestasi manajemen yang bagus dalam menyajikan informasi keuangannya dengan tepat waktu (Carolina & Tobing, 2019). Dalam teori agensi hasil penelitian membuktikan keuntungan menjadi alasan utama pemegang saham karena tidak lagi melihat *timeliness* sebagai suatu yang menghalangi investor dalam berinvestasi asal perusahaan mencapai laba yang terus bertambah. Yang pada akhirnya laba yang baik memberikan kepuasan berbentuk bonus yang diberikan perusahaan kepada manajer (Sari, 2023). Hasil peneliti terdahulu memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini, sebelumnya penelitian dari Suryadi (2021), lalu penelitian oleh Zebua *et al.*, (2020) serta penelitian dari Pelleng *et al.*, (2023) hasilnya membuktikan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan laporan. Tetapi bertentangan dengan penelitian dari Pitrawiah & Hendrani (2024), penelitian dari Purba (2020) dan penelitian dari Diliasmara & Nadirsyah (2019) yang memiliki hasil profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan berpengaruh positif.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pada analisa yang diuji diperoleh hasil bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, maka hipotesis 3 ditolak. Artinya *leverage* atas proksi DER dimana rasio tingkat *leverage* baik besar maupun kecil

tidak mempunyai dampak signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dikarenakan dari sektor penelitian ini rata-rata *leverage* nya adalah baik. Selama masih ada penyelesaian dan tentunya setiap perusahaan pasti akan meminimalisir utangnya, utang bukan lagi suatu permasalahan yang luar biasa. Sehingga disimpulkan bahwasannya tidak selalu perusahaan yang tingkat rasio *leverage* nya tinggi berarti perusahaan tersebut akan telat dalam melaporkan laporan keuangannya (Mulani *et al.*, 2023). Berkaitan dengan teori agensi hasil penelitian ini menunjukkan manajemen tidak lagi harus melihat waktu pelaporan keuangan dikarenakan utang yang tinggi maupun rendah perusahaan akan memerlukan utang dan melanjutkan perpanjangan kontrak utangnya dengan alasan perusahaan mampu melunasi kewajibannya dan para manajer perusahaan akan memilih meningkatkan laba perusahaan mereka (Suyono & Zainap, 2023). Hasil peneliti terdahulu mendapatkan hasil yang sama atas penelitian ini, sebelumnya peneliti dari Salihi *et al.*, (2023) dan penelitian dari Habibie & Triani (2022) mengungkapkan bahwa hasil *leverage* pada ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak memiliki pengaruh. Tetapi bertentangan dari penelitian Rahmah & Mawardi (2021) juga Putri & Nugroho (2023) yang memiliki hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pada analisa yang diuji diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka hipotesis 4 **diterima**. Yang artinya sesuai pada teori agensi, informasi total assets perusahaan tidak akan ditunda penyampaiannya. Manajemen akan menyampaikan informasi tersebut kepada prinsipal tepat pada waktunya karena ini merupakan berita baik bagi pihak prinsipal (Mochtar & Triani, 2022). Ukuran perusahaan yang bertambah besar maka bisa melihatnya dari jumlah aset, tenaga kerja, dan total penjualannya bertambah semakin besar pula jumlahnya sehingga perusahaan menyampaikan laporan keuangan lebih tepat dari batas waktunya. Atas adanya tenaga kerja yang memadai dan aset yang besar hal itu membuat pelaporan keuangan perusahaan disampaikan tepat pada waktunya (Santika & Nuswandari, 2021). Perusahaan image besar mempunyai keinginan dalam mengurangi situasi *political cost* disebabkan adanya pengawasan lebih dari pemerintah selaku yang menentukan kebijakan dan juga yang membuat regulasi. Yang mana manajemen sebagai agen mempunyai keinginan dalam memaksimalkan keperluan kepentingannya yang dilakukan dengan cara mempresentasikan kinerja dengan hasil terbaik, salah satunya menjadikan laporan keuangan perusahaan telah tersampaikan dengan tepat waktu, disisi lain dari prinsipal memerlukan informasi laporan keuangan tersebut (A'isyah & Vestari, 2019). Dari peneliti terdahulu memiliki persamaan hasil dengan penelitian ini, sebelumnya penelitian dari Wicaksono & Sugiyanti (2020), dari Azis *et al.*, (2024), dan dari Hidayat & Abidin (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh positif. Tetapi bertentangan atas penelitian dari Supartini *et al.*, (2021), dan peneliti dari Pangestuti *et al.*, (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak berpengaruh signifikan, dan penelitian dari Pratama (2022) memiliki hasil yang sama juga.

### **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dihasilkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh pada ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan perusahaan. Lalu profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu, ini karena perusahaan harus tetap menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu sesuai aturan yang ditetapkan tanpa memandang apakah profitabilitas yang dihasilkan. Sama halnya dengan leverage, dihasilkan bahwa variabel ini tidak memberikan pengaruh signifikan pada ketepatan waktu. Baik besar maupun kecil tingkat *leverage*, perusahaan harus tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Karena leverage tidak berpengaruh, prinsipal atau investor tidak lagi memandang *leverage* sebagai faktor penentu pengambilan keputusan dari waktu penyampaian laporan keuangannya. Untuk ukuran perusahaan terungkap variabel ini memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin cepat dan tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini tentunya menjadi berita baik untuk para pemangku kepentingan dan juga prinsipal.

Keterbatasan ditemukan pada nilai koefisien determinasi, yaitu ketiga variabel bebasnya pada hasil analisa penelitian tergolong kecil karena hanya diperoleh 11% dimana ada 89% lainnya yang bisa ditemui dari banyaknya faktor fundamental yang memberikan dampak pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Bagi peneliti dimasa depan disarankan untuk melakukan penelitian memilih faktor lainnya yang bisa berkaitan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Seperti faktor dari reputasi KAP atas audit perusahaan dalam laporan keuangan. Karena laporan keuangan yang sudah teraudit dari kantor akuntan dengan reputasi sebagai KAP Big.4 pasti lebih dapat di percaya bahwasanya laporan keuangan sudah terverifikasi baik. Dan pada akhirnya perusahaan lebih percaya bahwa perusahaan mampu melaporkan pelaporan keuangan tepat pada waktunya. Selanjutnya, pada penelitian kedepannya dapat memilih sektor perusahaan yang berbeda dan yang lebih luas agar hasil yang didapatkan memiliki kesimpulan berbeda seperti pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

Selanjutnya bagi perusahaan sektor yang diteliti disarankan untuk bisa memajukan peningkatan manajemen dalam kinerjanya agar kewajiban perusahaan dalam hal penyampaian laporan keuangan dapat dipenuhi dengan melaporkannya sesuai tepat waktu. Selanjutnya, memperhatikan tingkat profitabilitas agar tingkat investasi terus bertambah pada perusahaannya, sehingga dapat lebih percaya diri memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangannya tepat waktu dengan konsisten kepada publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'isyah, R. D., & Vestari, M. (2019). Pengaruh Bonus Plan, Debt Covenant, Political Cost, Dan Litigation Risk Terhadap Konservatisme Akuntansi Pasca Konvergensi International Financial Reporting Standards. *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper*, 236–254.
- Abdillah Habibie Ferry, & Alit Triani Ni Nyoman. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015 – 2017. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2), 36–45.
- Aldrian Diliasmara Dimas, & Nadirsyah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 4(2), 304–316.

- Anggraini, R., & Yan Nyale, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 4(1), 130–137. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>
- Azolla Degita Azis, Dali, R. M., & Fazliansyah, M. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Penkomi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 7(1), 26–37.
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Dewi, Fatma, R., & Tiara. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Widyatama Repository*. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/11434>
- Dewi Fortuna Dwinanda, & Khristiana Yenni. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 85–95.
- Dr. Alexander Thian, M. S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Andi.
- Dwiyani, T., Purnomo, Prihatiningsih, M., & Darmanto. (2021). Tax Planning, Audit Quality, Audit Opinion, Leverage, And Profitability As A Determinant Of Timeless Reporting. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, 5(2), 115–124.
- Effendi, & Ulhaq. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jimea: Jurnal Ilmiah Mea (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/Mea/article/view/1411>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Eisenhardt - Agency Theory.Pdf. In *The Academy Of Management Review* (Vol. 14, Issue 1, Pp. 57–74).
- Faza, A. (2020). *Analisis Pengaruh Debt covenant, Political Cost, Growth, Dan Bonus Planterhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Ferawati, Sunarto, & Lestari. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1158>
- Ginting Suriani, & Enda Natasha Sonya. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-

2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : Jwem*, 11(1), 12.

- Hamsyi, N. F., & Andriani, S. (2021). The Effect Of Company Characteristics And Corporate Governance On Timeliness Corporate Internet Reporting On Banking In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–13.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/Eksis.V12i1.240>
- Hidayat, R., & Abidin, K. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, 1(3), 246–262. <https://doi.org/10.53363/Yud.V1i3.17>
- Bursa Efek Indonesia (2022). *Surat Keputusan Direksi Pt Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00024/Bei/04-2022 Perihal: Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan*. 1–7.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also Published In Foundations Of Organizational Strategy. *Journal Of Financial Economics*, 4, 305–360.
- Jogiyanto Hartono. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Ed. 11.). Yogyakarta :Bpfe-Yogyakarta,2017.
- Kasin Shinta, & Indri Arfianti Rizka. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 53–70.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th Ed.). Pt Rajagrafindo Persada.
- Kemenkeu. (2015). [www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- Keuangan, O. J., & Indonesia, R. (2020). *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*.
- Lidyah, R. (2022). *Proteksi Investor Berbasis Pemerintahan Analisis Kualitas Laba Di Indonesia Dan Singapura* (M. . Dr. Mismiwati, S.E. & M. S. Dr. Titin Hartini, S.E. (Eds.)). Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Lubis, S. H., Bahar, H., & Saputra, A. J. (2021). Analisis Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Di Bei. *Fortunate Business Review*, 1(2), 78–85.
- Masyta, D., Putri, T., Pagalung, G., & Pontoh, G. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 163–172.

- Mochtar, R. A. F., & Triani, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018. *Valuta*, 8(1), 1–23.
- Mulani, V., Hutagaol, A. P., Limbong, T. P., Lubis, M. S., & Nasution, Y. A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4753–4764. [Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej)
- Murti, W. (2021). Timeliness Of Corporate Annual Financial Reporting In Indonesian Banking Industry. *Accounting*, 7(3), 553–562. <https://doi.org/10.5267/J.Ac.2021.1.003>
- Nazilah, N., & Syaiful, S. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Of Culture Accounting And Auditing*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.30587/Jcaa.V2i1.4849>
- Nuraini, I., Hadiyati, S. N., & Destiana, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(2), 75–82. <https://doi.org/10.58344/Jii.V1i2.11>
- Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.
- Nurpermana, A. (2017). *Analisis Kinerja Pasar Modal*. Cv. Garuda Mas Sejahtera.
- Nyale, M. H. Y. (2020). Pengaruh Leverage , Cashflow Dan Working Moderating Pada Perusahaan Jasa Transportasi 2013 - 2016. *Forum Ilmiah*, 17(1), 1–20.
- Ojk. (2019). *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/Pojk.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*. 1–29.
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar Di Bei. *Owner*, 4(1), 164–175. <https://doi.org/10.33395/Owner.V4i1.199>
- Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industrial Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi* 18(4), 18(4), 261–270.
- Pitrawiah, S., & Hendrani, A. (2024). Dampak Faktor Fundamental Dan Umur Perusahaan



Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sifa Pitrawiah , Ai Hendrani Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta Email : Sifapitra0905@Gmail.Com Abstrak Penelitian Ini Bertujuan Un. *Journal Of Comprehensive Science*, 3(1), 13–28.

- Prakoso, P. A., & Djoko Wahyudi. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019). *Kompak:Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284–294. <https://doi.org/10.51903/Kompak.V15i1.637>
- Pramesti, I. G. A. A., Amelia, N. W. L., & Endiana, I. D. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 11(01), 51–66. <https://doi.org/10.34005/Kinerja.V3i02.1158>
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan Dan Atribut Perusahaan Pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti Dari Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 4(3), 1959–1967. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V4i3.1012>
- Pt Bursa Efek Indonesia. (2020). Surat Keputusan Direksi Pt Bursa Efek Indonesia. *Idx.Co.Id*, 21(1), 1–9.
- Purba, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V6i1.850>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Ueu Jurnal. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Analisis Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.60090/Kar.V3i1.804.66-78>
- Rahmah, F. A., & Mawardi, I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 582–592. <https://doi.org/10.20473/Vol8iss20215pp582-592>
- Rajaguk-Guk, J. A., Hidayat, H., & Imelda. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Realestate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56–64.
- Said Saleh Salihi, Rasit, & Jamidin. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jak: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 30–43.

- Santika, D., & Nuswandari, C. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(2), 350–356. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i2.338>
- Sari, A. M. I. (2023). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Dan Bonus Plan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderator. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 286. <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V20i2.13881>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Bumh. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/Moneter.V7i2.8773>
- Selviani Melda, Fredy Hotman, & Budi Astuti Shinta. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jiap*, 2(2), 95–106.
- Septiani, L., & Arfianti, R. I. (2022). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 94–105. <https://doi.org/10.46806/Ja.V11i2.879>
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 73–83.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/Jrimk.V5i2.246>
- Suyono, N. A., & Zainap, S. (2023). *Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur*. 3, 25–38.
- Triyanto, D. N., Luthfiyatul Farida, A., & Permata, N. (2023). Effect Of Management Ownership, Industry Auditor Specialization, Audit Complexity And Auditor Switching On Timeliness Of Financial Reporting. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(2), 301–316. <https://doi.org/10.36555/Jasa.V7i2.2269>
- Wicaksono, D., & Sugiyanti, V. (2020). Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 121–134.
- Yusina Utami Putri Siti, & Wahyudi Ickhsanto. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37.

Zebua, A., Gultom, S., & Yohannes. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (Jabep)*, 6(1), 88–101. <https://doi.org/10.56486/Remittance.Vol2no1.76>